

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA
BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN DESA
WISATA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**RAIHAN MAULANA
NIM. 07011381924211**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
APRIL 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA
BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN DESA
WISATA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**RAIHAN MAULANA
NIM. 07011381924211**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 21 Maret 2023

Pembimbing

**Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA
NIP. 199310072019031012**



Mengetahui,
Ketua Jurusan



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS
MASYARAKAT DI KAWASAN DESA WISATA BURAI
KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 6 April 2023
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing:

Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA
NIP. 199310072019031012

Penguji:

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196810221997022001

Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
NIP. 198809062019032016



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan

A handwritten signature in blue ink, which appears to be 'M. Nur Budiyanto', written over a horizontal line.

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raihan Maulana

NIM : 07011381924211

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Desa Wisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,

Indralaya, 27 Maret 2023



Raihan Maulana

NIM. 07011381924211

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bisa-bisa”

Atas Ridho Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

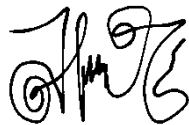
- **Ibu dan Ayah Tercinta Kartini dan Erwansa**
- **Saudari Tersayang Berliana Sinta**
- **Dosen dan Staf Pegawai FISIP Unsri yang
Saya Hormati**
- **Teman dan Rekan Seperjuangan Ilmu
Administrasi Publik Angkatan 2017-2020**
- **Almamater Kebanggaanku**

ABSTRACT

Burai Ecotourism Village is an area that has potential natural and human resources so that it can be developed into a sustainable tourism object. The research was conducted from December 2022 to March 2023 in Burai Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The purpose of this study was to analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats as well as to formulate a community-based ecotourism development strategy in Burai Tourism Village area, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The research approach uses a qualitative approach. Data collection was carried out by observation, documentation, questionnaires, and interviews with informants. Data were analyzed using the SWOT analysis method. The results of the study recommend several strategies, firstly, the attraction of marine tourism, namely the Kelekar River and the availability of good road access to ecotourism areas will be able to increase the interest of tourists to visit, secondly, community participation can attract support from stakeholders to provide training and support community economic activities, thirdly the value of the local wisdom of the community to maintain the naturalness of the ecotourism environment can attract stakeholders interest in supporting tourism infrastructure, fourth, with the potential for culture and traditional specialties that are owned and the existence of partnership agreements with stakeholders can optimize ecotourism potential.

Keyword: Ecotourism, public, strategy, SWOT

Advisor



Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA

NIP. 199310072019031012

Indralaya, March 2023

Chairman Of The Public Administration Departement

Faculty Of Social And Political Science

Sriwijaya University



Dr. Manur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

Desa Ekowisata Burai merupakan kawasan yang memiliki potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia sehingga dapat dikembangkan menjadi objek wisata berkelanjutan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 hingga Maret 2023 di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman serta merumuskan strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan Desa Wisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, kuesioner, serta wawancara terhadap narasumber. Data dianalisis menggunakan metode analisis *SWOT*. Hasil penelitian merekomendasi beberapa strategi yang pertama daya tarik wisata bahari yaitu Sungai Kelekar dan ketersediaan akses jalan yang baik ke daerah ekowisata akan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, kedua adanya partisipasi masyarakat dapat menarik dukungan dari *stakeholder* untuk memberi pelatihan dan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, ketiga nilai kearifan lokal masyarakat untuk menjaga kealamian lingkungan ekowisata dapat menarik minat *stakeholder* dalam mendukung infrastruktur wisata, keempat dengan adanya potensi kebudayaan dan makanan khas tradisional yang dimiliki serta adanya kesepakatan mitra kerja dengan *stakeholder* dapat mengoptimalkan potensi ekowisata.

Kata Kunci: Ekowisata, Masyarakat, Strategi, *SWOT*

Pembimbing



Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA

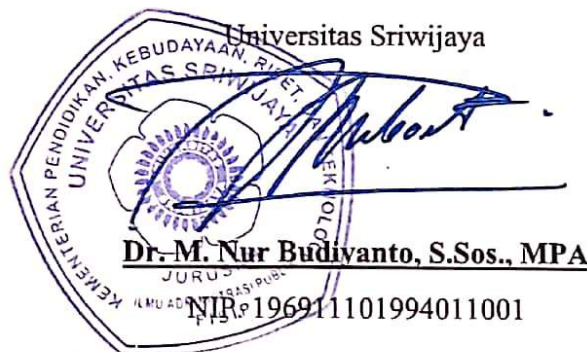
NIP. 199310072019031012

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Desa Wisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan” yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan strata satu (S-1) jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Erwansa dan ibu Kartini serta saudara perempuan yaitu Berliana Sinta sebagai orang yang tak pernah letih memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan dan selama mengerjakan Skripsi.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan FISIP Unsri.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I FISIP Unsri.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II FISIP Unsri.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri.
7. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
8. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan selama proses penulisan Skripsi.

10. Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
11. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Laboratorium Ilmu Administrasi Publik.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Bapak Hendra Wijaya, SE selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata.
14. Ibu Yulia Sari, SE selaku Kepala Seksi Sarana Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata.
15. Bapak Erik Asrillah, Am.Kep Selaku Kepala Pemerintah Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu.
16. Seluruh Bapak dan Ibu Staf Pemerintah Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu.
17. Teman dan sahabat.
18. Teman-teman jurusan Ilmu Administrasi Publik Tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 yang senantiasa mendukung penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca agar dapat menambah serta memberikan pengetahuan. Akhirnya semoga jasa baik semua pihak, mendapat limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Indralaya, April 2023

Raihan Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Manajemen Sektor Publik.....	10
2.1.2 Strategi	10
2.1.3 Ekowisata	11
2.1.4 Pengembangan Ekowisata.....	14
2.1.5 Ekowisata Berbasis Masyarakat.....	19
2.1.6 Teori Yang Digunakan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Definisi Konsep.....	31

3.3	Fokus Penelitian	33
3.4	Jenis Dan Sumber Data	34
3.5	Informan Penelitian	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data	36
3.7	Teknik Analisis Data	38
3.8	Jadwal Penelitian	40
3.9	Sistematika Penulisan	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Wilayah Penelitian	43
4.1.1	Desa Burai	43
4.1.2	Kantor Pemerintah Desa Burai	44
4.1.3	Dinas Pariwisata	48
4.2	Informan Penelitian	57
4.3	Hasil Penelitian	58
4.3.1	Indikator Hasil	58
4.3.2	Hasil Pembobotan Indikator	84
4.4	Pembahasan	89
4.4.1	Strategi Agresif	89
4.4.2	Strategi Diversifikasi	91
4.4.3	Strategi <i>Turn Around</i>	93
4.4.4	Strategi Defensif	94
BAB V PENUTUP		97
5.1	Kesimpulan	97
5.2	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		100
DAFTAR LAMPIRAN		104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Diagram Matriks SWOT	21
Tabel 2. Contoh Faktor Strategi Internal	23
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4. Fokus Penelitian	33
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 6. Jumlah Penduduk	43
Tabel 7. Informan Penelitian	57
Tabel 8. Faktor Strategi Internal.....	84
Tabel 9. Faktor Strategi Eksternal	85
Tabel 10. Diagram Matriks SWOT	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Balai Desa Burai	4
Gambar 2. Sungai Desa Wisata Ekowisata Burai.....	5
Gambar 3. Kerajinan Songket Masyarakat Desa Burai	6
Gambar 4. Kerangka Pemikiran	30
Gambar 5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Burai.....	47
Gambar 6. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata.....	50
Gambar 7. Sungai Kelekar.....	60
Gambar 8. Rumah Warna Warni.....	61
Gambar 9. Home Stay dan Makam Puyang.....	62
Gambar 10. Infrastruktur Dermaga Sungai Kelekar.....	64
Gambar 11. Kemplang Desa Burai	66
Gambar 12. Kotoran Sapi	69
Gambar 13. Tari Tradisional.....	72
Gambar 14. Gazebo	75
Gambar 15. Festival Burai	80
Gambar 16. Diagram Kartesius.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	105
Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)	107
Lampiran 3. Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi	112
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian	113
Lampiran 5. Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	114
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi	115
Lampiran 7. Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif	116
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	117
Lampiran 9. Peraturan	119
Lampiran 10. Similarity Skripsi	122

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

ADWI	: Anugerah Desa Wisata Indonesia
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa
COVID	: <i>Certification Of Vaccination Identification</i>
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
EFAS	: <i>External Strategic Factors Analysis Summary</i>
IFAS	: <i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i>
MCK	: Mandi Cuci Kakus
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
POKDARWIS	: Kelompok Sadar Wisata
SDM	: Sumber Daya Manusia
SWOT	: <i>Strengths Weakness Opportunities Threats</i>
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penyumbang perolehan bagi suatu negara (Dimiyati *et al.*, 2020). Sektor pariwisata berperan aktif sebagai penyumbang devisa cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Haryanto, 2014). Salah satu tantangan besar dalam dunia perindustrian yang masih dalam tahap perkembangan saat ini yaitu munculnya *Coronavirus Disease* (covid-19) pada tahun 2019. Dampak yang terjadi akibat munculnya covid-19 menjadi masalah serius bagi masyarakat dan juga pemerintah di seluruh dunia, termasuk juga sektor pariwisata mengingat sektor ini mengandalkan wisatawan yang datang langsung ke lokasi. Berbagai ruang gerak masyarakat dibatasi dan beberapa tempat wisata ditutup dalam upaya pencegahan penyebaran virus tersebut.

Awal tahun 2022 merupakan kesempatan besar bagi sektor pariwisata untuk bangkit dan berkembang. Pandemi pada tahun tersebut kian mereda dan ruang gerak masyarakat sedikit demi sedikit dilonggarkan. Beragam upaya dilakukan oleh pemerintah Indonesia salah satunya mengembangkan potensi sumber daya alam. Pengembangan sumber daya alam khususnya dalam sektor pariwisata merupakan hal yang perlu diperhatikan karena mengingat resiko yang ditimbulkan. Dampak buruk yang ditimbulkan dari alam dapat diatasi dengan cara mengembangkan sektor pariwisata itu sendiri. Mengurangi resiko atau dampak negatif pembangunan industri pariwisata dapat diwujudkan apabila pembangunan pariwisata dikembangkan sesuai

keunikan dan kondisi wilayah yang ada (Susilawati, 2016). Salah satu yang menjadi prioritas dalam pengembangan sektor pariwisata yaitu ekowisata.

Indonesia mengalami perkembangan industri sangat cepat, salah satunya industri pariwisata. Kunjungan terbanyak dalam subsektor industri pariwisata adalah ekowisata (Rijal *et al.*, 2020). Ekowisata merupakan suatu bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap kelestarian area yang masih alami (*natural aren*), memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat (Chafid Fandeli, 1995). Atas dasar pengertian ini dapat disimpulkan bahwa ekowisata merupakan bentuk gerakan konservasi yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab terhadap pariwisata itu sendiri.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak sebelah Tenggara pulau Sumatera dan bersebelahan dengan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Provinsi ini membentang 91.592,43 km² dan memiliki populasi 8,65 juta jiwa pada Juni 2022. Beragam penduduk dan adat istiadat serta wisata mewarnai keunikan provinsi Sumatera Selatan, sehingga dapat dikatakan menjadi salah satu provinsi yang memiliki potensi baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Wisata di Provinsi Sumatera Selatan sangat beraneka ragam antara lain yaitu wisata alam, wisata budaya hingga sejarah. Potensi yang dimiliki Provinsi Sumatera Selatan dikembangkan oleh pemerintah untuk dijadikan peluang dan harapan bagi Indonesia melalui sektor pariwisata. Tahap pengembangan berusaha dilakukan oleh Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat membangun industri pariwisata yang merupakan salah satu cara dalam menaikkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pasal 3 menyatakan “Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat”, maka tidak heran sektor pariwisata menjadi salah satu sektor andalan dalam meningkatkan devisa negara.

Pengembangan industri pariwisata Provinsi Sumatera Selatan terbagi dalam beberapa daerah, salah satunya Kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu dari beberapa kabupaten yang memiliki potensi wisata baik itu alam maupun buatan. Salah satu potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Ogan Ilir yaitu Desa Burai yang sekarang disebut sebagai Desa Ekowisata Burai. Desa Burai adalah desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Desa Burai memiliki luas wilayah sekitar 39,52 km² dan berjumlah 1.716 jiwa (Rosana, 2019). Desa Burai memiliki letak geografis berupa perairan dan dataran, maka sebagian penduduk berprofesi sebagai karyawan, wiraswasta, tukang, buruh tani dan nelayan.

Sebelum tahun 2008 Desa Burai yang letaknya di pinggir Sungai Kelekar dapat dikatakan daerah terpencil dan memprihatinkan. Masyarakat hidup dengan pola hidup tidak sehat dan banyak warga yang belum memiliki kamar mandi pribadi sehingga kegiatan seperti Mandi Cuci Kakus (MCK) dilakukan di Sungai Kelekar yang terletak di pinggir desa. Pembangunan terhadap jalan menuju desa pun dapat dikatakan terbatas. Keterbatasan ini membuat pegawai honorer yang bekerja di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Ogan Ilir yaitu Wili serta Feriyanto yang merupakan Kepala Desa Burai pada waktu itu membuat sebuah rencana untuk

mengubah serta membangun masyarakat agar bergerak dan mulai berkarya untuk dapat memajukan desa. Tahun 2017 merupakan langkah awal bagi Wili untuk memulai sebuah program yaitu Bu Eko (Burai Ekowisata). Salah satu tujuan program Burai Ekowisata yaitu ingin memaksimalkan potensi di berbagai aspek agar dapat menjadi objek pariwisata unggulan. Langkah ini merupakan pintu bagi kemajuan desa sehingga mendapatkan juara 2 pada Ajang Ekowisata Terpopuler Anugerah Pesona Indonesia.

Gambar 1. Balai Desa Burai



Sumber: Dokumentasi Penulis, 25 November 2022

Perbedaan terlihat pada desa yang dulunya sepi dan dapat dikatakan tidak tersentuh pembangunan, kini sudah sangat berkembang. Desa Burai sekarang sudah memiliki berbagai macam objek wisata diantaranya wisata alam, buatan, edukasi, kebudayaan, UMKM, serta religi. Keramahan dan kepedulian masyarakat Desa Burai terhadap alam dan budaya merupakan sebuah potensi yang dimiliki Kabupaten Ogan Ilir. Wisata alam yang paling berpotensi di Desa Burai yaitu Sungai Kelekar yang masuk dalam golongan wisata jenis bahari. Wisata bahari benar-benar memberikan dampak positif karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Burai.

Sungai Kelekar dijadikan sebagai jalan bagi wisatawan untuk menyusuri dan menikmati suasana kampung warna-warni desa menggunakan perahu yang sudah disediakan. Potensi lain yang dimiliki Sungai Kelekar yaitu terdapat berbagai macam jenis ikan bahkan udang sungai yang juga menjadi salah satu komoditi utama pembuatan makanan khas Desa Burai (Detmuliati, 2021).

Gambar 2. Sungai Desa Wisata Ekowisata Burai



Sumber: <https://desaBurai.oganilirkab.go.id>, 10 November 2022

Desa Burai memiliki daya tarik tersendiri sebagai desa wisata. Keaktifan masyarakat dalam menyumbang ide dan kreatifitas seperti kerajinan songket khas Burai, pengrajin purun hasil buah tangan masyarakat setempat, dan makanan olahan berbahan dasar kulit, daging, serta tulang ikan. Melalui kelompok pengrajin songket Desa Burai dapat menambah minat masyarakat terhadap *skill* serta keterampilan dan berpotensi akan nilai jual yang dapat menarik minat wisatawan. Purun yang juga merupakan kerajinan tangan terbuat dari tumbuhan khas Burai adalah salah satu bentuk potensi masyarakat Desa Burai. Anyaman purun dapat menghasilkan berbagai macam produk seperti tikar, tas, sandal, tempat tisu, tempat sampah, dan topi. Terdapat

juga makanan khas desa yang terbuat dari olahan berbahan dasar kulit, daging, serta tulang ikan berbasis *zero waste* yang merupakan salah satu program peningkatan usaha kecil dan menengah khususnya pengolahan ikan Desa Burai.

Gambar 3. Kerajinan Songket Masyarakat Desa Burai



Sumber: <https://desaBurai.oganilirkab.go.id>, 10 November 2022

Potensi Desa Burai menarik banyak minat para akademisi untuk melakukan sebuah penelitian. Penulis terinspirasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Mardani, Frida Purwanti, dan Siti Rudiyanthi tahun 2017 dengan judul Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Pulau Pahawang Provinsi Lampung yang berfokus terhadap potensi sumber daya alam serta menyusun strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan secara berkala dilakukan oleh berbagai macam *stakeholder* terhadap potensi wisata.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Pasal 3 menerbitkan Prinsip-Prinsip Pengembangan Ekowisata yang terdiri dari konservasi, ekonomis, edukasi, jenis dan karakteristik, kearifan lokal, partisipasi masyarakat, serta kepuasan

pengunjung. Prinsip tersebut bertujuan memaksimalkan pengembangan ekowisata agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Desa Burai merupakan desa wisata yang melibatkan peran masyarakat dalam semua kegiatan wisata. Masyarakat Desa Burai merupakan objek paling paham terhadap potensi pariwisata desa dan sudah tinggal cukup lama sehingga dapat beradaptasi dengan baik terhadap alam. Keterlibatan masyarakat Desa Burai harus ditunjang dengan strategi pengembangan yang baik sehingga dapat memberi manfaat kepada masyarakat secara menyeluruh. Strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat dapat dirumuskan menggunakan metode analisis *SWOT* karena didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Potensi Desa Burai seperti sumber daya alam dan sumber daya manusia serta pengembangan ekowisata yang dilakukan akan berdampak terhadap kemajuan sektor pariwisata. Usaha pemulihan dan pengembangan potensi sektor pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah serta manfaat yang didapat melalui Presidensi KTT G20 dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia melibatkan sektor pariwisata merupakan peluang besar bagi kemajuan industri. Hal tersebut menjadi daya tarik penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai sektor pariwisata khususnya strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan Desa Wisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan Desa Wisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?”

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah dan latar belakang diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan Desa Wisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan tambahan wawasan bagi pengembang Ilmu Administrasi Publik khususnya bidang Manajemen Sektor Publik yang dalam hal ini berkaitan dengan strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan Desa Wisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi serta masukan berupa hasil-hasil pemikiran bagi pihak akademika, pemerintah, serta

masyarakat Desa Burai dan berkaitan dengan strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan Desa Wisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, sehingga usaha tersebut dapat menghasilkan standar yang diharapkan serta pengembangan maksimal bagi Desa Ekowisata Burai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawati Hamid. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca. 2018.
- Milles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Steiss, Alan Walter. 2003. *Strategic Management For Public and Nonprofit Organizations*. New York: Marcel Dekker, Inc.
- Wardoyo, Paulus. *Enam Alat Analisis Manajemen*. Semarang: University Press. 2011.
- Yoeti, O.A. 1982. *Perencanaan Strategis Pemasaran daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita. Yoeti, O.A. 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah
- Asy'ari, R., Dienaputra, R. D., Nugraha, A., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata : Sebuah Studi Literatur. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.25078/pba.v6i1.1969>
- Atmoko, P. (2018). *Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Melestarikan Budaya Lokal Di Desa Sendangmulyo, Minggir, Sleman*. 16, 1–23.
- Chafid Fandeli. (1995). Pengertian Dan Konsep Dasar Ekowisata. *Society*, 1(1990), 1–

6.

- Detmuliati, A. (2021). Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Burai Sumatera Selatan. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(01), 90–102. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v3i01.170>
- Dimiyati, L., STIE Lembah Dempo, A., & STIE Lembah Dempo, D. (2020). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Gunung Dempo Pagar Alam Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomia*, 10(1), 15–32. <https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIE-JE/article/view/79>
- Fifiyanti, D., & Damanik, J. (2021). Pemetaan Peran Dan Kontribusi Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Ekowisata Desa Burai. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 448. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.36893>
- Harahap, A. R., Martial, T., Batubara, S., Sularno, S., Ernita, E., & Basri, T. hasan. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata Kawah Balerang Masyarakat Kampung Paringgonan di Kabupaten Sipirok, Tapanuli selatan. *Owner*, 7(1), 672–685. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1248>
- Haryanto, J. T. (2014). Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi Diy. *Jurnal Kawistara*, 4(3). <https://doi.org/10.22146/kawistara.6383>
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>

- Mardani, A., Purwanti, F., & Rudiyaniti, S. (2018). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Pulau Pahawang Propinsi Lampung. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/marj.v6i1.19804>
- Murianto, & Masyhudi, L. (2018). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal Di Teluk Seriwe Lombok Timur. *Media Bina Ilmiah*, 13(2), 913–924. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/157/pdf>
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nisak, Z. (2013). Analisis *Swot* Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Academia*, 468–476.
- Priono, Y. (2012). Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(1), 51–67.
- Rijal, S., Nasri, N., Ardiansyah, T., & A, C. (2020). Strategi Potensi Pengembangan Ekowisata Rumbia Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.24259/jhm.v12i1.6031>
- Rosana, E. (2019). Penyuluhan Dampak Perubahan Iklim Dan Adaptasinya Terhadap Usahatani Petani Karet Dan Nanas Di Desa Burai. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(3), 844–850. <https://doi.org/10.37061/jps.v7i3.10310>
- Salman, A., Jaafar, M., Mohamad, D., & Malik, S. (2021). Ecotourism development in Penang Hill: a multi-stakeholder perspective towards achieving environmental sustainability. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(31), 42945–

42958. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-13609-y>

- Setiawati, R., & Aji, P. (2020). Implementasi Sapta Pesona Sebagai Upaya Dalam Memberikan Pelayanan Prima Pada Wisatawan Di Desa Wisata Pentingsari. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(3), 412–423.
- Setyadi, I. A., Hartoyo, Maulana, A., & Muntasib, E. K. . H. (2012). Strategi Pengembangan Ekowisata Di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah. In *Jurnal Manajemen & Agribisnis: Vol. Vol. 9* (Issue 1, pp. 1–12).
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58.
<https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Susilawati, O. (2016). *PENGEMBANGAN EKOWISATA SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PEMBERDAYAAN SOSIAL, BUDAYA DAN EKONOMI DI MASYARAKAT Oleh: Susilawati**).